

**ANALISIS PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA, JUMLAH
KARYAWAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN**



Di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata 1 pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh :

ARIF SETIAWAN

B300 130 030

**ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA, JUMLAH
KARYAWAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

ARIF SETIAWAN

B300 130 030

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 18 Januari 2017

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Siti Fatimah', with a horizontal line underneath.

(Siti Fatimah N. S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA, JUMLAH
KARYAWAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP
PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN**

Yang ditulis oleh:

ARIF SETIAWAN
B300 130 030

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

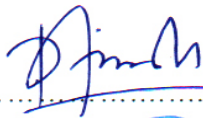
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 20 Januari 2018

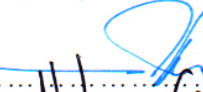
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

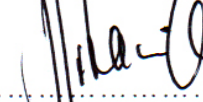
1. Siti Fatimah N, S.E., M.Si
(Ketua)

()

2. Muhammad Arif, S.E., M.Ec. Dev
(Sekretaris)

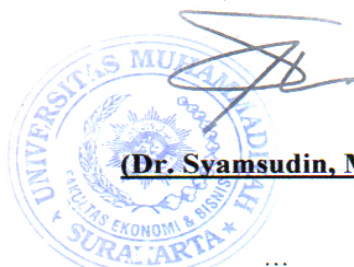
()

3. Ir. Maulidiyah IH, MS
(Anggota)

()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Januari 2018



Arif Setiawan
B300 130 030

ANALISIS PENGARUH MODAL AWAL, LAMA USAHA, JUMLAH KARYAWAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN PENGUSAHA BATIK DI KAMPUNG BATIK LAWEYAN

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Jumlah Karyawan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Pengusaha Batik Di Kampung Batik Laweyan”. Adapun tujuannya adalah untuk menganalisis pengaruh modal awal, lama usaha, jumlah karyawan, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan pengusaha batik di laweyan. Variabel dependen berupa pendapatan, sedangkan variabel independen berupa modal awal, lama usaha, jumlah karyawan, dan tingkat pendidikan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 18 responden pengusaha batik di kampung batik Laweyan. Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebar kuesioner dan wawancara, dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda metode analisis *ordinary least square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ordinary least square* adalah model regresi yang paling tepat. Berdasarkan uji validitas pengaruh atau uji t, jumlah karyawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik sedangkan modal awal, lama usaha dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha batik di kampung Laweyan. Berdasarkan uji F modal awal, lama usaha, jumlah karyawan dan tingkat pendidikan secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha batik di kampung batik Laweyan.

Kata kunci: Pendapatan (Y) Modal awal (X1), lama usaha (X2), jumlah karyawan (X3) dan tingkat pendidikan (X4)

ABSTRACT

This study entitled "analysis of the influence of initial capital, long efforts, the number of employees and the level of Education against the income of the Batik In Laweyan". As for purpose was to analyze the influence of the capital, the old awa; business, number of employees, and the level of eduction against the income of the batik in here. The dependent variable in the form of income, while the independent variable in the form of start-up capital, the old business, number of employees, and education level. Research in using primary data with technical analysis on ordinary least square.

The results of this research show that ordinary least square regression model is the most appropriate. Based on a test of the validity of influence or test t, influence number of employees significantly to revenue batik while initial capital, long efforts and educational level did not affect the income of batik in Laweyan Here. Based on the test F start-up capital, the old business, number of employees and the level of education simultaneously or with the same effect on income of the batik in Laweyan.

Keywords: income (Y) the initial capital (X1), old bussines (X2), the number of employees (X3) and level of education (X4)

1. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan bangsa yang kaya akan sumberdaya alam, ragam budaya dan suku bangsa. Salah satu budaya yang masih tetap dilestarikannya sampai saat ini adalah batik. Secara bahasa Batik berasal dari kata “amba” (menggambar) dan “tik” (titik) jadi secara bahasa batik berarti menggambar titik-titik. Sejak 2 Oktober 2009 batik Indonesia telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan nonbendawi (*masterpiece of the oral and intangible heritage of humanity*).

Menurut data dinas perindustrian dan perdagangan (disperindag) Industri batik pada tahun 2006 berjumlah 48.287 unit usaha yang tersebar di 17 provinsi dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 792.300 orang, sedangkan nilai produksi mencapai Rp 2,90 triliun dan nilai ekspor US\$ 110 juta. Jawa Tengah memberikan kontribusi ekspor sebesar 30-35 persen dari ekspor nasional. Industri batik tanah air memiliki nilai ekonomis cukup tinggi dan kontribusi positif terhadap produk domestik bruto nasional (PDB). Pada tahun 2008 Kementerian perindustrian mencatat, batik nasional mencapai nilai ekspor US\$ 38 juta dan menyerap tenaga kerja 603 ribu, dengan unit usaha sebanyak 50.315 unit (Prasetyo, 2010: 37-38).

Salah satu penghasil batik di Indonesia adalah kota Solo tepatnya di kampung Laweyan. Kampung yang terletak disisi sebelah selatan kota Solo menjadi tempat pembuatan batik yang sudah terkenal di dalam negeri bahkan sampai ke mancanegara. Sejarah Laweyan sebagai kampung batik sangatlah panjang. Pada tahun 1912 berdiri sebuah asosiasi dagang pertama yang bernama syarekat dagang islam (SDI). Asosiasi ini diprakarsai oleh tokoh pejuang yang berasal dari Solo yaitu KH. Samanhudi. Selain itu, Laweyan juga menjadi perintis pergerakan koperasi batik pertama, yaitu ditandai dengan berdirinya persatoean peroesahaan batik boemipoetra soerakarta pada tahun 1935 (suaramerdeka.com 25/02/2017) Pada tahun 2000 para pengusaha batik, masyarakat dan generasi muda Laweyan mempunyai gagasan untuk menjadikan Laweyan seperti pada masa kejayaan dulu. Mulailah bangkit kembali para pengusaha di Laweyan dengan ditandai tidak hanya memproduksi batik tulis dan batik cap saja, tetapi juga memproduksi batik printing. Setelah otonomi daerah

diberlakukan, pemerintah Kota Surakarta memiliki ruang untuk mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya. Pada tahun 2004 Pemerintah berupaya membangkitkan kembali kejayaan industri batik di Laweyan melalui penancangan kampung Laweyan sebagai kampung wisata batik. Pembentukan kawasan kampung wisata batik ini ditetapkan dengan surat keputusan (SK) Walikota Surakarta No.534.05/136-B/1/2004 tentang panitia pelaksanaan pembentukan kawasan batik Laweyan (Suryanti, 2009:36)

Dengan semangat untuk mengembalikan kejayaan kampung batik Laweyan pada tahun 2014 terdapat kurang lebih 70 usaha batik yang berada di kampung Laweyan. Dengan tambahan modal dari bank, para pengusaha berhasil meningkatkan produksi dan kualitas batik yang mereka buat sehingga produk batik Laweyan diminati oleh para konsumen di dalam maupun di luar kota.

2. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah kampung batik Laweyan dimana kampung tersebut merupakan salah satu penghasil batik yang terkenal di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara, observasi dan kuesioner

Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh modal awal, jumlah karyawan, tingkat pendidikan dan lama usaha terhadap pendapatan pengusaha batik di kampung batik Laweyan adalah analisis regresi linier berganda metode *ordinary least square* (OLS) dengan formulasi (Gujarati, 2012):

$$\text{Log } Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + e$$

Keterangan:

Y :Pendapatan

X1 : Modal awal

X2 : Lama usaha

X3 : Jumlah karyawan

X4 : Tingkat pendidikan

a : Konstanta

$b_1, \dots, b_5$: Koefisien regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk melihat sejauh mana faktor-faktor seperti modal awal, lama usaha, jumlah karyawan, dan tingkat pendidikan mempengaruhi pendapatan pengusaha batik di kampung batik Laweyan

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Date: 12/28/17 Time: 14:24

Sample: 1 18

Included observations: 18

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOG(X1)	0.047317	0.150155	0.315119	0.7577
LOG(X2)	0.239165	0.245568	0.973924	0.3479
LOG(X3)	0.753618	0.277503	2.715716	0.0177
LOG(X4)	0.675400	1.213525	0.556561	0.5873
C	12.04029	2.728963	4.412039	0.0007
R-squared	0.537422	Mean dependent var		17.41669
Adjusted R-squared	0.395090	S.D. dependent var		0.774819
S.E. of regression	0.602623	Akaike info criterion		2.055083
Sum squared resid	4.721005	Schwarz criterion		2.302408
Log likelihood	-13.49574	Hannan-Quinn criter.		2.089185
F-statistic	3.775841	Durbin-Watson stat		1.987068
Prob(F-statistic)	0.029941			

Adapun persamaan regresinya yaitu:

$$\log Y = 0,047317 \log X1 + 0,23916 \log X2 + 0,753618 X3^* + 0,675400 \log X4$$

Keterangan:

* signifikan pada $\alpha = 0,05$

a. Uji asumsi klasik meliputi (Gujarati, 2002) :

1) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *variance inflation factors* (VIF). Uji ini untuk mengetahui variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Apabila nilai $VIF > 10$ maka terdapat masalah multikolinieritas pada variabel. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4-8
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
Modal Awal	1,670973	Tidak ada masalah multikolinieritas
Lama usaha	1,258163	Tidak ada masalah multikolinieritas
Tingkat Pendidikan	1,269367	Tidak ada masalah multikolinieritas
Jumlah karyawan	1,928953	Tidak ada masalah multikolinieritas

Sumber: Data primer yang diolah

2) Uji heteroskedastisitas

Probabilitas χ^2 hitung atau statistik χ^2 0,2592 > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Nilai probabilitas χ^2 hitung atau statistik χ^2 sebesar 0,0540 $\geq$ 0,05, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.

b. Uji statistik meliputi (Gujarati, 2002) :

1) Uji validitas pengaruh (uji t)

a) Variabel modal awal

Dari hasil regresi diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,315119 sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,771$. Dengan demikian nilai $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya modal awal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada $\alpha = 0,10$.

b) Variabel lama usaha

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar 0,973924 dan nilai $t_{tabel} = 1,771$. Dengan demikian nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada $\alpha = 0,10$.

c) Variabel jumlah karyawan

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar 2,715716 dan nilai $t_{tabel} = 2,160$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak variabel jumlah karyawan berpengaruh positif terhadap pendapatan pada $\alpha = 0,05$.

d) Variabel tingkat pendidikan

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar 0,556561 sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,771$. Dengan demikian nilai H_0 diterima apabila : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik pada $\alpha = 0,10$.

2) Uji Kebaikan Model (Uji F)

Nilai $F_{statistik} > F_{tabel}$ yaitu $3,775841 > 3,18$ maka H_0 ditolak berarti model yang dipakai eksis, sehingga variabel modal awal, lama usaha, jumlah usaha dan tingkat pendidikan yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap frekuensi kunjungan pada $\alpha = 0,01$.

3) Koefisien determinasi atau *R-square* (R^2)

Hasil output regresi menunjukkan R^2 sebesar 0.537422 atau 53,74%, maka interpretasinya adalah 53,74% variasi variabel pendapatan pengusaha batik dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, lama usaha, jumlah karyawan dan tingkat pendidikan dan sisanya sebesar 46,26% variasi variabel pendapatan yang dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. PENUTUP

- a. Berdasarkan pengujian *Ramsey Reset* dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan linier (spesifikasi model benar).
- b. Berdasarkan pengujian *Jarque Bera* dapat disimpulkan bahwa distribusi u_t normal.
- c. Berdasarkan pengujian asumsi klasik, diketahui tidak terjadi multikolinieritas, tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas dan tidak terdapat masalah autokorelasi pada variabel.
- d. Dari analisis uji t diketahui bahwa ada satu variabel yang secara statistik berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha batik yaitu variabel jumlah karyawan berpengaruh positif dengan tingkat $\alpha = 5\%$.
- e. Uji eksistensi model menunjukkan bahwa model yang digunakan eksis, dengan kata lain variabel jumlah karyawan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha batik pada $\alpha = 1\%$.
- f. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,537422 yang berarti 53,74% variasi dari variabel pendapatan pengusaha batik dapat dijelaskan oleh variabel modal awal, lama usaha, jumlah karyawan dan tingkat pendidikan, sedangkan sisanya 46,266% variasi dari variabel pendapatan dijelaskan oleh variabel bebas lain di luar model yang diestimasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Susanti, Ria. 2015. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri Batik Bungo Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*" (skripsi). Padang : Universitas Negeri Padang.
- Ardi Hidayat, Yusmar. 2012. "*Efisiensi Produksi Kain Batik Cap*" Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 13, nomor 1, juni 2012, Hal 79-95.
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi. 2, Yogyakarta : BPFE.
- Bambang, Riyanto. 2000. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4 Yogyakarta, BPFE
- Candora. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Batik Kayu (Kasus Pada Sentra Industri Kerajinan Batik Kayu*

Di Dusun Krebet, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013). Skripsi. Yogyakarta : Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Dian Puspitasari, Anindita. 2012. *Analisis Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap keuntungan Pada Pengusaha Batik Di Kampung Batik Kauman (skripsi).* Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Dwi Yuda Lesmana, Endoy. 2014. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-Manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kec.Gudo Kab. Jombang) (skripsi).* Malang : Universitas Negri Brawijaya.

Eka Wanty, Effe 2006. “*Analisi Produksi Batik Cap dari UKM Batik Kota Pekalongan (Study Pada Senta Batik Kota Pekalongan – Jawa Tengah) (skripsi).* Semarang: Universitas Diponegoro

Gujarati, DN. 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika* . Jakarta : Salemba Empat

Gujarati, DN. 2012. *Dasar – Dasar Ekonometrika* . Jakarta : Salemba Empat

Gujarati, Damodar. 2010. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga

Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, 2013. *Pembangunan Ekonomi, jilid 2* edisi 11. Jakarta : Salemba Empat

Nazir, M.1999.*Metode Penelitian* . Cetakan Ketiga Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ridwan. 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, Alfabeta : Bandung

Ratna, Dewi . 2016. *Majunya Perdagangan DiMasa Syarekat Dagang Islam*. Jakarta : Suara merdeka.com (25 februari 2017)

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta.

Sukirno, sadono. 1996. *Pengantar Teori Makroekonomi*, Edisi 2. Jakarta:PT Rajagravindo persada,

Suryanti, Novri. 2009. Potensi kampung batik laweyan sebagai wisata Industri dalam mendukung pendaptan asli daerah. (*Penelitian*)

Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Coob Douglas*. Jakarta: Rajawali Pers